Bupati Maros Janji Segera Perbaiki Jalan Cindakko, Prioritas 2025

TRIBUNMAROS.COM, MAROS - Warga di Desa Bontosomba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan mengeluhkan akses jalan yang belum terjamah oleh pemerintah.

Jalan tersebut masih berbentuk jalan setapak dengan bebatuan dan medan yang terjal sehingga sulit diakses dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Bahkan dalam dua bulan terakhir tiga warga termasuk satu yang meninggal dunia harus dievakuasi dengan cara ditandu sejauh empat kilometer. Menanggapi hal tersebut, Bupati Maros, Chaidir Syam mengakui jalan di daerah Cindakko memang belum seluruhnya diperbaiki dengan beton atau aspal.

Namun, ia menyebut pihaknya telah melakukan betonisasi di 10 kilometer menuju ke Cindakko. “Lokasi yang tembus ke Bara, Cindakko, dan Malino memang menjadi prioritas kami. Efisiensi anggaran dilakukan tahun ini, tapi untuk Kecamatan Tompobulu tetap menjadi wilayah dengan prioritas pembangunan jalan terbesar,” imbuhnya. Mantan Ketua DPRD Maros itu menambahkan tahun ini pemerintah daerah telah mengalokasikan anggaran sekitar Rp30 miliar untuk pembangunan jalan, yang diperkirakan dapat mencakup 15 kilometer.

Sementara itu, panjang jalan yang perlu dibenahi di Cindakko saja mencapai 25 kilometer. Sehingga dibutuhkan perencanaan lanjutan untuk menuntaskan perbaikan infrastruktur di wilayah tersebut. Anggota DPRD Kabupaten Maros, Marjan Massere pun telah mendesak Pemerintah Kabupaten Maros untuk memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan di wilayah Kecamatan Tompobulu. “Semoga ke depan pembangunan infrastruktur untuk daerah tertinggal seperti Tompobulu bisa menjadi prioritas utama pemerintah daerah,” katanya.

Politikus PAN itu mengakui kondisi jalan di beberapa wilayah Tompobulu, seperti di Desa Bontosomba, masih sangat memprihatinkan. Meskipun sebagian wilayah sudah mulai tersentuh pembangunan, namun banyak akses jalan lainnya yang masih sangat sulit dilalui. “Memang wilayah Tompobulu itu sangat luas, dan banyak akses yang harus dibenahi, termasuk di Bontosomba, Bonto Manurung, Bonto Matinggi, dan Bonto Manai,” tambahnya